

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRES
KERJA PADA PERAWAT
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD)
KOTA PRABUMULIH**



OLEH

NAMA : TIRA TRILESTARI
NIM : 10011382126164

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRES KERJA PADA PERAWAT DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) KOTA PRABUMULIH

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : TIRA TRILESTARI
NIM : 10011382126164

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

**KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 10 Maret 2025**

Tira Trilestari : Dibimbing oleh Poppy Fujianti, S.KM., M.Sc

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stres Kerja pada Perawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Prabumulih.

xvi + 100 Halaman, 16 tabel, 2 gambar, 3 lampiran

ABSTRAK

Stres kerja merupakan salah satu tantangan terbesar yang dihadapi tenaga kerja di berbagai sektor, terutama sektor kesehatan yang berfokus pada kesehatan dan keselamatan manusia. Perawat sering mengalami stres kerja tinggi akibat tanggung jawab besar dan tuntutan layanan optimal. Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI, 2019) menyatakan bahwa 50,9% perawat di Indonesia mengalami stres kerja dengan gejala seperti pusing, kelelahan, sikap tidak ramah, dan kurang istirahat akibat beban kerja yang berlebihan. Berdasarkan studi pendahuluan menggunakan perhitungan Douglas mengenai daftar shift kerja perawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Prabumulih pada Desember 2023, ditemukan adanya ketidakseimbangan antara kebutuhan perawat dan jumlah perawat yang tersedia khususnya pada shift sore yang kekurangan 6 perawat. Hal ini dapat mempengaruhi kondisi fisik maupun psikologis para perawat. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara beban kerja, jenis kelamin, usia, lama bekerja, pendidikan terakhir, status perkawinan, shift kerja dengan stres kerja. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan *software statistic* dan dilakukan analisis univariat dan bivariat dengan uji *Chi-Square*. Populasi pada penelitian ini ialah perawat yang bekerja di bagian medical umum, medical jaminan, surgical umum, surgical jaminan, dan ICU di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Prabumulih dengan jumlah sampel sebesar 84 responden. Hasil analisis menyatakan bahwa ada hubungan antara usia, lama bekerja, pendidikan terakhir, shift kerja, beban kerja dengan stres kerja ($p\text{-value} < 0,05$). Sedangkan untuk jenis kelamin dan status perkawinan tidak ada hubungan dengan stres kerja ($p\text{-value} > 0,05$). Rumah sakit dapat menyediakan program manajemen stres seperti seminar, sistem shift seimbang dan pendekatan psikososial antar perawat, sementara perawat dapat mengelola stres dengan pola hidup sehat dan keseimbangan kerja.

Kata Kunci : Perawat, Stres Kerja, Faktor Penyebab Stres
Kepustakaan : 85 (2008-2024)

**OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Skripsi, 10 Maret 2025**

Tira Trilestari : Guided by Poppy Fujianti, S.KM., M.Sc

**Factors that Influence Work Stress in Nurses at the Prabumulih City
Regional General Hospital (RSUD).**

xvi + 100 Page, 16 table, 2 picture, 3 attachment

ABSTRACT

Job stress is one of the biggest challenges faced by workers in various sectors, especially the health sector which focuses on human health and safety. Nurses often experience high work stress due to great responsibility and demands for optimal service. The Indonesian National Nurses Association (PPNI, 2019) stated that 50.9% of nurses in Indonesia experience work stress with symptoms such as dizziness, fatigue, unfriendly attitudes, and lack of rest due to excessive workload. Based on a preliminary study using Douglas calculations regarding the list of nurse work shifts at the Prabumulih City Regional General Hospital (RSUD) in December 2023, an imbalance was found between the need for nurses and the number of nurses available, especially in the afternoon shift which lacked 6 nurses. This can affect the physical and psychological conditions of nurses. The purpose of this study was to analyze the relationship between workload, gender, age, length of service, last education, marital status, work shifts with work stress. This study is a quantitative study using statistical software and univariate and bivariate analysis was carried out with the Chi-Square test. The population in this study were nurses working in the general medical, medical insurance, general surgical, surgical insurance, and ICU departments at the Prabumulih City Regional General Hospital (RSUD) with a sample size of 84 respondents. The results of the analysis stated that there was a relationship between age, length of service, last education, work shift, workload with work stress (p-value <0.05). While for gender and marital status there was no relationship with work stress (p-value >0.05). Hospitals can provide stress management programs such as seminars, balanced shift systems and psychosocial approaches among nurses, while nurses can manage stress with healthy lifestyles and work-life balance.

Keywords : Nurses, Work Stress, Factors Causing Stress

Literature : 85 (2008-2024)

LEMBAR PERNYATAAN PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 10 Maret 2025

Yang Bersangkutan,



Tira Trilestari

NIM. 10011382126164

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRES KERJA PADA PERAWAT DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) KOTA PRABUMULIH

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Kesehatan Masyarakat

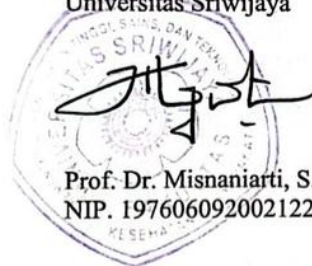
Oleh :

TIRA TRILESTARI
NIM. 10011382126164

Indralaya, 10 Maret 2025

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Pembimbing



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Poppy'.

Poppy Fujianti, S.K.M., M.Sc
NIP. 199008312022032009

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stres Kerja pada Perawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Prabumulih” telah dipertahankan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 10 Maret 2025.

Indralaya, 10 Maret 2025

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

1. Dina Waldani S.K.M., M.Kes
NIP. 198807272023212042

()

Anggota:

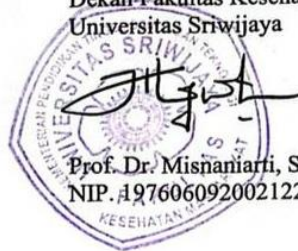
2. Eva Elfrida Pardede, S.Kep., Ns., M.K.M
NIP. 198512272023212031

()

3. Poppy Fujianti, S.K.M., M.Sc
NIP. 199008312022032009

()

Mengetahui,
Dekan-Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Tira Trilestari
NIM : 10011382126164
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Tempat/Tanggal Lahir : Prabumulih, 28 Agustus 2003
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Domisili : Jl. Raya Baturaja RT 006 RW 003 Kelurahan
Tanjung Raman Kecamatan Prabumulih Selatan Kota Prabumulih Provinsi
Sumatera Selatan
Email : tiratrilestari3@gmail.com
Nomor HP : 081273837440

Riwayat Pendidikan

2021-Sekarang : Dept. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
2018-2021 : SMA Negeri 2 Prabumulih
2015-2018 : SMP Negeri 3 Prabumulih
2009-2015 : SD Negeri 53 Prabumulih
2008-2009 : TK Cindo

Pengalaman Organisasi

2024-Sekarang : Staff Administration (ADM)
Occupational Health and Safety Association
(OHSa) FKM UNSRI
2021-2023 : Staff Ahli BO ESC FKM UNSRI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, berkah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stres Kerja pada Perawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Prabumulih”. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas akhir dan sebagai syarat kelulusan untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya tahun 2025. Dalam proses menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak sekali dukungan moril maupun materil dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes, selaku ketua Prodi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Poppy Fujianti, S.KM., M.Sc, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran, telah meluangkan waktu ditengah kesibukkan beliau untuk memberikan saran dan pengarahan, dukungan serta semangat kepada Penulis dalam proses penulisan skripsi ini. Semoga Ibu selalu sehat, dilancarkan segala urusannya, dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
4. Ibu Dina Waldani S.K.M., M.Kes, dan Ibu Eva Elfrida Pardede, S.Kep., Ns., M.K.M selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, masukan, serta bimbingan dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Iwan Stia Budi, SKM., M.Kes, selaku Dosen Pembimbing Akademik
6. Seluruh dosen dan staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
7. Semua pihak yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Prabumulih yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
8. Kedua orangtua penulis, Bapak Ahmad Saukani dan Ibu Asnipa, untuk mereka penulis persembahkan skripsi ini. Terimakasih atas segala doa, kasih sayang, dukungan, fasilitas, serta nasihat yang diberikan kepada

penulis selama ini sehingga penulis dapat terus berjuang dalam meraih cita-cita. Semoga selalu sehat, panjang umur, dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

9. Kedua saudara penulis yaitu Irza Sri Wulandari dan Andra Saputra, terimakasih sudah memberikan motivasi, dukungan, nasihat dan bimbingan kepada adik kalian. Terimakasih sudah meyakinkan penulis untuk bisa melewati semuanya.
10. Keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan, doa, dan semangat pada penulis dan ikut meyakinkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada seseorang berinisial BAW yang telah menemani, memberikan doa, semangat dan dukungan pada penulis.
12. Sahabat sekaligus teman masa kecil penulis yaitu Maharani Safitri Rosapita, Khairunnisa Tsabitah Putri, Eddies Syahrani, Desti Yusika, Chika Variza, Liza Tri yang telah memberikan dukungan dan semangat pada penulis.
13. Teman seperjuangan selama perkuliahan, Ningsih Arianti, Fitria Valenza, Amelia Amanda, Deliva Rahmawati, Azzahrah Rahmadini, Junisa Anggraini terimakasih sudah menemani dan memberikan warna selama masa perkuliahan.
14. Seluruh teman mahasiswi Universitas Sriwijaya yang telah meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
15. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Teruslah berkembang, berbuat baik, dan bermanfaat bagi semua orang.

Indralaya, 10 Maret 2025



Tira Trilestari

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tira Trilestari
NIM : 10011382126164
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stres Kerja pada Perawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Prabumulih”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : 10 Maret 2025
Yang Menyatakan,



Tira Trilestari
NIM. 10011382126164

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN PLAGIARISME	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Bagi Rumah Sakit	5
1.4.2 Bagi Akademik.....	5
1.4.3 Bagi Peneliti Selanjutnya	5
1.4.4 Bagi Perawat	6
1.4.5 Bagi Peneliti	6
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.5.1 Ruang Lingkup Tempat.....	6
1.5.2 Ruang Lingkup Materi	6
1.5.3 Ruang Lingkup Waktu	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Perawat.....	8

2.1.1	Peran Perawat.....	8
2.1.2	Fungsi Perawat.....	9
2.1.3	Tugas dan Tanggung Jawab Perawat.....	10
2.1.4	Shift Kerja Perawat.....	10
2.2	Rumah Sakit.....	11
2.2.1	Definisi Rumah Sakit.....	11
2.2.2	Kewajiban Rumah Sakit.....	12
2.2.3	Klasifikasi Rumah Sakit.....	13
2.3	Instalasi Rawat Inap.....	14
2.3.1	Pengertian Instalasi Rawat Inap.....	14
2.3.2	Standar Pelayanan Instalasi Rawat Inap.....	15
2.4	Beban Kerja.....	16
2.4.1	Definisi Beban Kerja.....	16
2.4.2	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Beban Kerja.....	18
2.4.3	Dampak Beban Kerja Pada Kinerja Perawat.....	19
2.5	Stres Kerja.....	21
2.5.1	Pengertian Stres Kerja.....	21
2.5.2	Teori Stres Kerja.....	21
2.5.3	Faktor Penyebab Stres Kerja.....	25
2.5.4	Dampak Stres Kerja.....	28
2.5.5	Strategi Mengelola Stres Kerja.....	29
2.6	Kerangka Teori.....	31
2.7	Kerangka Konsep/Kerangka Pikir.....	32
2.8	Penelitian Terdahulu.....	33
2.9	Definisi Operasional.....	37
2.10	Hipotesis.....	40
BAB III METODE PENELITIAN.....		41
3.1.	Desain Penelitian.....	41
3.2.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
3.2.1	Populasi.....	41
3.2.2	Sampel.....	41
3.2.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	43

3.3.	Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	43
3.3.1	Jenis Data	43
3.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	44
3.3.3	Alat Pengumpulan Data	45
3.4.	Pengolahan Data.....	49
3.5.	Validitas dan Reliabilitas Data.....	50
3.6.	Analisis dan Penyajian Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		53
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	53
4.1.1	Sejarah Umum RSUD Prabumulih	53
4.1.2	Visi, Misi, Motto dan Program RSUD Kota Prabumulih	54
4.1.3	Pelayanan Rawat Inap RSUD Kota Prabumulih.....	55
4.2	Hasil Penelitian	56
4.2.1	Analisis Univariat.....	56
4.2.2	Analisis Bivariat.....	59
BAB V PEMBAHASAN		64
5.1	Keterbatasan Penelitian.....	64
5.2	Pembahasan.....	64
5.2.1	Hubungan Jenis Kelamin dengan Stres Kerja Perawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Prabumulih	64
5.2.2	Hubungan Usia dengan Stres Kerja Perawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Prabumulih	66
5.2.3	Hubungan Lama Bekerja dengan Stres Kerja Perawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Prabumulih	67
5.2.4	Hubungan Pendidikan Terakhir dengan Stres Kerja Perawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Prabumulih.....	69
5.2.5	Hubungan Status Perkawinan dengan Stres Kerja Perawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Prabumulih	70
5.2.6	Hubungan Shift Kerja dengan Stres Kerja Perawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Prabumulih	72
5.2.7	Hubungan Beban Kerja dengan Stres Kerja Perawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Prabumulih	73

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	75
6.1 Kesimpulan	75
6.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Jumlah Responden Berdasarkan Ruangan	55
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin.....	56
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia	56
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Lama Bekerja.....	57
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Terakhir	57
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Status Perkawinan.....	58
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Shift Kerja.....	58
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Beban Kerja	58
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Stres Kerja	59
Tabel 4. 10 Hubungan Jenis Kelamin dengan Stres Kerja	59
Tabel 4. 11 Hubungan Usia dengan Stres Kerja.....	60
Tabel 4. 12 Hubungan Lama Bekerja dengan Stres Kerja	61
Tabel 4. 13 Hubungan Pendidikan Terakhir dengan Stres Kerja	61
Tabel 4. 14 Hubungan Status Perkawinan dengan Stres Kerja	62
Tabel 4. 15 Hubungan Shift Kerja dengan Stres Kerja	63
Tabel 4. 16 Hubungan Beban Kerja dengan Stres Kerja.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori	31
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	85
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	92
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Rumah Sakit.....	93
Lampiran 4. Sertifikat Etik.....	94
Lampiran 5. Output SPSS	95
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian.....	103

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Stres kerja merupakan salah satu tantangan terbesar yang dihadapi tenaga kerja di berbagai sektor, terutama sektor kesehatan yang berfokus pada keselamatan manusia. Profesi perawat sebagai garda terdepan pelayanan kesehatan, sering kali mengalami tingkat stres kerja yang tinggi karena tanggung jawab yang besar dan tuntutan untuk memberikan layanan optimal (WHO, 2017). Menurut *National Institute of Occupational Safety and Health* (2017), sektor rumah sakit dan kesehatan termasuk dalam kategori pekerjaan dengan risiko stres yang signifikan, menjadikan tenaga perawat sebagai salah satu kelompok paling rentan terhadap stres kerja.

Perawat mempunyai peran penting dalam pelayanan kesehatan, terutama di rumah sakit, karena mereka memberikan asuhan keperawatan, memantau kondisi pasien, dan mendampingi pasien selama 24 jam. Peran ini membutuhkan tingkat konsentrasi, empati, dan kemampuan fisik yang tinggi, yang jika tidak dikelola dengan baik bisa meningkatkan risiko stres kerja (Sitepu, 2019). Selain itu, perawat di Indonesia menghadapi tantangan tambahan berupa beban ganda sebagai tenaga kesehatan sekaligus kehidupan berumah tangga, yang menciptakan konflik antara pekerjaan dan kehidupan keluarga (Farquharson et al., 2020).

Beban kerja yang tinggi, tanggung jawab besar terhadap keselamatan pasien, dan tuntutan fisik maupun emosional menjadi penyebab utama stres kerja di kalangan perawat. *Health and Safety Executive* (2017) melaporkan bahwa 44% penyebab stres kerja berasal dari beban kerja berlebih, diikuti oleh kurangnya dukungan sosial (14%), ancaman kekerasan (13%), perubahan tempat kerja (8%), dan faktor lain (20%). Penelitian lain oleh Persatuan Perawat Nasional Indonesia (2019) menyatakan bahwa 50,9% perawat di Indonesia mengalami stres kerja dengan gejala seperti pusing, kelelahan, sikap tidak ramah, dan kurang istirahat akibat beban kerja yang berlebihan.

Stres kerja pada perawat juga dapat dipicu oleh kondisi lingkungan kerja yang tidak ideal, seperti kurangnya Alat Pelindung Diri (APD), risiko penularan

penyakit, serta beban kerja yang melebihi kapasitas. Penelitian Karina et al. (2021) menunjukkan bahwa beban kerja yang berlebih dapat menimbulkan tekanan emosional, penurunan produktivitas, hingga kualitas pelayanan yang buruk. Kondisi ini diperparah dengan keterbatasan jumlah perawat yang sering kali tidak sebanding dengan jumlah pasien, terutama pada shift kerja tertentu (Pongantung et al., 2018).

Beban kerja berlebih mencakup volume tugas yang terlalu besar, tuntutan keterampilan yang tinggi, dan kecepatan kerja yang terlalu cepat. Teori *Job Demand-Control* oleh Karasek dikembangkan pada tahun 1979 dalam (Lee, et al., 2022) menjelaskan bahwa stres kerja terjadi ketika tuntutan pekerjaan tinggi tetapi kontrol individu terhadap pekerjaannya rendah. Selain itu, teori *Effort-Reward Imbalance* (Siegrist, 1996) menunjukkan bahwa ketidakseimbangan antara upaya kerja dan penghargaan yang diterima juga berkontribusi terhadap stres.

Dalam konteks Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Prabumulih, studi pendahuluan menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara kebutuhan perawat dan jumlah perawat yang tersedia. Kondisi ini meningkatkan risiko stres kerja akibat beban kerja yang tidak sebanding. Penelitian sebelumnya oleh Andinny V. Melo dan Paul A.T. Kawatu (2019) mengungkapkan bahwa 48,9% tenaga medis mengalami stres tinggi, yang sebagian besar diakibatkan oleh beban kerja yang tidak sesuai dengan kapasitas mereka.

Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada unit Medical Umum, Medical Jaminan, Surgical Umum, Surgical jaminan, dan ICU. Pemilihan unit ini didasarkan pada karakteristik dan kompleksitas pekerjaan di masing-masing ruangan. Medical Umum dan Medical Jaminan memiliki volume pasien yang tinggi, dengan variasi kasus penyakit yang membutuhkan perhatian intensif dan penanganan cepat seperti penyakit dalam. Surgical Umum dan Surgical Jaminan melibatkan pasien pascaoperasi atau bedah yang memerlukan perawatan ketat untuk memastikan tidak terjadi komplikasi. Sementara itu, ICU adalah unit dengan tingkat kegawatan tertinggi, di mana perawat menghadapi tekanan besar dalam menangani pasien kritis yang bergantung pada alat-alat medis canggih dan pengawasan ketat. Kombinasi faktor ini menjadikan unit-unit tersebut sebagai area penelitian yang representatif untuk mengevaluasi hubungan antara beban kerja dan stres kerja.

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini mencakup jenis kelamin, usia, lama masa kerja, pendidikan terakhir, status perkawinan, shift kerja, beban kerja, dan stres kerja. Jenis kelamin didefinisikan sebagai kategori biologis yang membedakan individu berdasarkan karakteristik fisik (Adriani et al., 2022). Usia merujuk pada jumlah tahun hidup seseorang sejak lahir hingga waktu penelitian (Rattu & Umboh, 2019). Lama masa kerja mengacu pada durasi waktu yang telah dihabiskan individu dalam pekerjaan (Rattu & Umboh, 2019). Pendidikan terakhir adalah tingkat pendidikan formal terakhir yang telah diselesaikan responden (Rattu & Umboh, 2019). Status perkawinan didefinisikan sebagai status pernikahan responden pada waktu penelitian (Babapour et al., 2022), sedangkan shift kerja mencakup pola kerja yang mengatur waktu responden bekerja (Ilahi et al., 2023).

Adapun beban kerja dan stres kerja merupakan variabel utama dalam penelitian ini. Beban kerja didefinisikan sebagai jumlah, intensitas, dan kompleksitas tugas yang harus diselesaikan dalam waktu tertentu, serta dinilai menggunakan metode *NASA Task Load Index* (NASA-TLX) yang mencakup enam dimensi yaitu tuntutan mental, tuntutan fisik, tuntutan temporal, kinerja, usaha, dan tingkat frustrasi (Sari, 2019). Stres kerja diartikan sebagai respons fisiologis, psikologis, atau perilaku terhadap tuntutan atau tekanan yang dialami individu, yang diukur menggunakan instrumen *Perceived Stress Scale* (PSS) berdasarkan tingkat stres dalam periode tertentu (Jiang et al., 2023).

Penelitian sebelumnya oleh Andinny V. Melo dan Paul A.T. Kawatu (2019) menunjukkan bahwa 48,9% tenaga medis mengalami stres tinggi, sedangkan 48,9% lainnya memiliki beban kerja sedang. Penelitian oleh Pongantung et al. (2018) juga menemukan hubungan antara beban kerja dan stres, di mana 78,9% perawat dengan beban kerja berat mengalami stres tinggi. Hasil penelitian Martyastuti et al. (2019) menunjukkan adanya korelasi positif antara stres dan beban kerja. Hal ini terlihat dari beban kerja yang tidak sebanding dengan jumlah pasien serta tuntutan pelayanan yang berkualitas.

Berdasarkan studi pendahuluan menggunakan perhitungan Douglas mengenai daftar shift kerja perawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Prabumulih pada Desember 2023, ditemukan adanya ketidakseimbangan antara kebutuhan perawat dan jumlah perawat yang tersedia, khususnya pada shift sore.

Perhitungan ini menunjukkan adanya beban kerja perawat di shift sore sebesar kekurangan 6 perawat, yang dapat memengaruhi kondisi fisik maupun psikologis para perawat. Beban kerja yang tinggi, terutama pada shift dengan jumlah pasien yang banyak dan tingkat kompleksitas perawatan yang tinggi, berpotensi meningkatkan risiko stres kerja. Variasi ini memberikan dasar bagi peneliti untuk menggali lebih dalam bagaimana beban kerja memengaruhi tingkat stres kerja perawat. Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) kota Prabumulih belum pernah dilakukan penelitian terkait hubungan beban kerja dan stres kerja..

Berdasarkan latar belakang ini peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor yang berhubungan dengan stress kerja terhadap perawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Prabumulih. Maka penulis memilih judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stress Kerja Pada Perawat Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Prabumulih”. Dengan mengetahui tingkat beban kerja dan stres kerja maka pihak rumah sakit dapat memahami berbagai faktor yang mempengaruhi beban kerja dan stres kerja. Sehingga pengelola rumah sakit dan institusi kesehatan dapat merancang intervensi yang lebih baik untuk mendukung kesejahteraan staf rumah sakit.

1.2. Rumusan Masalah

Studi pendahuluan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Prabumulih menunjukkan ketidakseimbangan kebutuhan perawat yang dapat meningkatkan risiko stres kerja akibat beban yang tinggi. Penelitian terkait faktor-faktor stres kerja di rumah sakit ini belum pernah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut, maka didapatkan rumusan masalahnya yaitu apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi stress kerja pada perawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Prabumulih ?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi stress kerja pada perawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Prabumulih

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis distribusi frekuensi stres kerja pada perawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Prabumulih.

2. Menganalisis hubungan antara jenis kelamin perawat dengan stres kerjanya di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Prabumulih.
3. Menganalisis hubungan antara usia perawat dengan stres kerjanya di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Prabumulih.
4. Menganalisis hubungan antara lama bekerja perawat dengan stres kerjanya di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Prabumulih.
5. Menganalisis hubungan antara pendidikan terakhir perawat dengan stres kerjanya di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Prabumulih.
6. Menganalisis hubungan antara status perkawinan perawat dengan stres kerjanya di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Prabumulih.
7. Menganalisis hubungan antara shift kerja dengan perawat dengan stres kerjanya di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Prabumulih.
8. Menganalisis hubungan antara beban kerja dengan tingkat stres kerja pada perawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Prabumulih.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini memberikan informasi penting bagi manajemen Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Prabumulih mengenai dampak beban kerja terhadap stres kerja perawat. Dengan pemahaman ini, rumah sakit dapat merancang strategi intervensi yang efektif untuk mengurangi stres dan beban kerja, meningkatkan kesejahteraan perawat, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien.

1.4.2 Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dalam bidang keperawatan dan manajemen sumber daya manusia di sektor kesehatan. Temuan ini dapat menjadi referensi bagi akademisi dan peneliti lainnya dalam mengembangkan teori maupun praktik terkait pengelolaan beban kerja dan stres kerja dalam konteks kesehatan mental perawat.

1.4.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mendalami topik serupa. Temuan dan metodologi yang digunakan dapat membantu dalam pengembangan penelitian lebih lanjut,

baik untuk memperluas cakupan populasi maupun untuk menguji intervensi yang efektif.

1.4.4 Bagi Perawat

Bagi perawat, penelitian ini meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan mental di tengah tuntutan pekerjaan yang tinggi. Informasi yang diperoleh dapat membantu perawat dalam mengenali tanda-tanda stres dan kelebihan beban kerja, serta mendorong mereka untuk mencari bantuan atau menerapkan strategi coping yang efektif.

1.4.5 Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman berharga bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian ilmiah, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, analisis, hingga penyusunan laporan. Selain itu, peneliti memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai isu beban kerja dan stres kerja dalam konteks keperawatan.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada beberapa aspek untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Ruang lingkup penelitian meliputi:

1.5.1 Ruang Lingkup Tempat

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Prabumulih. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada tingginya intensitas kerja dan beban kerja yang dialami perawat, yang memungkinkan untuk menganalisis hubungan antara beban kerja dan stres kerja secara mendalam.

1.5.2 Ruang Lingkup Materi

Materi penelitian mencakup:

1. Stres Kerja : Diukur menggunakan kuesioner standar yang mengidentifikasi faktor-faktor penyebab stres kerja pada perawat.
2. Beban Kerja : Dinilai berdasarkan jumlah jam kerja, jumlah pasien yang ditangani, dan kompleksitas tugas yang dihadapi perawat.

1.5.3 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan selama periode dua bulan, yaitu dari Januari hingga Februari 2025. Waktu ini dipilih untuk memungkinkan pengumpulan data yang cukup dan representatif serta mempertimbangkan ketersediaan responden dan izin dari pihak rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelino, M. I., Harma, B., & Afrianda, B. (2024). Evaluasi Beban Kerja Mental Karyawan Dengan Menggunakan Metode DRAWS dan RSME. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 2(1), 26–31. <https://doi.org/10.31004/ijmst.v2i1.275>
- Aminulloh. (2024). Hubungan Beban Kerja Mental dan Kelelahan Kerja dengan Stres Kerja pada Perawat Shift Malam Rumah Sakit Islam Fatimah Banyuwangi. *Media Gizi Kesmas*, 1, 370–376. <https://doi.org/10.20473/>
- Andaru, M. R., & Rumita, R. (2022). Analisis Beban Kerja Mental Dengan Menggunakan Metode National Aeronautics and Space Administration-Task Load Index (NASA-TLX) dan Usulan Perbaikan Ergonomi Terhadap Pekerja. *Industrial Engineering Online Journal*, 11(4), 1–7.
- Andinny V.Melo, Paul A.T.Kawatu, A. A. T. T. (2019). Hubungan antara Beban kerja dengan Stres kerja pada Perawat di Rumah sakit umum Bethesda Tomohon. *Kesmas*, 8(7), 359–365.
- Antonius Rino Vanchapo, Ni Made Merlin, Serly Sani Mahoklory (2019). The Correlation Between Workload And Occupational Stress Of Nurses In The Emergency Department Of Regional Public Hospital Rsud Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang. *JNKI*, Vol. 7, No. 1, Tahun 2019. 18-23
- Aprilia, F., Samsir, P. :, & Pramadewi, A. (2017). Pengaruh Beban Kerja, Stres Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru. *JOM Fekon*, 4(1), 2017.
- Ardiansyah, S., Tribakti, I., Suprpto, & DLL, Y. (2019). Kesehatan Mental. In UPT UNDIP Press Semarang. http://eprints.undip.ac.id/38840/1/KESEHATAN_MENTAL.pdf
- Ardiyany Ilyas, L., Rahim, M. R., & Awaluddin, A. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Stres Kerja pada Perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Sayang Rakyat Makassar. *Hasanuddin Journal of Public Health*, 1(2), 191–200. <https://doi.org/10.30597/hjph.v1i2.10940>
- Asih, G. Y., Widhiastuti, H., & Dewi, R. (2020). Stress Kerja. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 21(1). <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>

- Azteria, V., & Dwi Hendarti, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Stress Kerja Pada Perawat Rawat Inap Di Rs X Depok Pada Tahun 2020. *Prosiding Forum Ilmiah Tahunan IAKMI (Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia)*, 25–26.
- Bramantoro. (2017). Judul buku/jurnal diisi sesuai sumber asli. Kota Penerbit: Nama Penerbit.
- Carayon, P., & Gurses, A. P. (2020). Nursing Workload and Patient Safety—A Human Factors Engineering Perspective. *Patient Safety and Quality: An Evidence-Based Handbook for Nurses*, June 2014.
- Carpenito, L. J. (2017). Buku Saku Diagnosa Keperawatan. EGC.
- Candraditya, R., & Dwiyanti, E. (2017). Hubungan Tingkat Pendidikan, Masa Kerja Dan Tingkat Kebisingan Dengan Stress Kerja Di Pt. X. *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 15(1), 1–9.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2008). Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 129 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal. Jakarta: Depkes RI.
- Diana, V. (2019). Kesehatan Mental (Sejarah Kesehatan Mental). In Halodoc.Com (Issue March). https://www.researchgate.net/profile/Diana-Fakhriyani/publication/348819060_Kesehatan_Mental/links/60591b56458515e834643f66/Kesehatan-Mental.pdf
- Elvianasari, N. P. Y., Wati, N. M. N., & Mustriwati, K. A. (2022). Determinan Faktor Stres Kerja Perawat Dalam Melaksanakan Pelayanan Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Politeknik Kesehatan Jayapura Gema Kesehatan*, 14(1), 11–18.
- Fadul, Fabiana Meijon. (2019). Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit. *Jurnal Kesehatan*, 15(2), 45-53.
- Farquharson, B., Bell, C., Johnston, D., Jones, M., Schofield, P., Allan, J., Ricketts, I., Morrison, K., & Johnston, M. (2020). Nursing stress and patient care: Real-time investigation of the effect of nursing tasks and demands on psychological stress, physiological stress, and job performance: Study protocol. *Journal of Advanced Nursing*, 69(10), 2327–2335. <https://doi.org/10.1111/jan.12090>

- Fatmawaty, D., Febriani, C. A., & Sari, N. (2024). Determinan Faktor Situasional yang Berhubungan dengan Literasi Kesehatan Mental pada Mahasiswa. *19(01)*, 157–164.
- Ghazali, B. (2016). Kesehatan Mental I. *Early Childhood Education Journal*, November 2019, 1–102. [https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/mental-health-strengthening-our-response%0Ahttp://digilib.uinsby.ac.id/918/10/Daftar Pustaka.pdf](https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/mental-health-strengthening-our-response%0Ahttp://digilib.uinsby.ac.id/918/10/Daftar%20Pustaka.pdf)
- Gillies, D. A. (2016). *Manajemen Keperawatan: Suatu Pendekatan Sistem*. EGC.
- Haryanti. (2021). Hubungan Antara Beban Kerja dengan Stres. *Managemen Keperawatan, 1(1)*, 48–56.
- Hidayat, A. A. (2015). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Salemba Medika.
- HSE. (2017). Work-related stress, anxiety, or depression statistics in Great Britain 2017. <https://www.hse.gov.uk/statistics/causdis/stress.pdf>
- Indonesia, K. K. R. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 26 Tahun 2019. http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No_26_Th_219_ttg_Peraturan_Pelaksanaan_UU_Nomor_38_Tahun_2014_tentang_Keperawatan.pdf
- Jayanti, K. N., & Dewi, K. T. S. (2021). Dampak Masa Kerja, Pengalaman Kerja, Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *JEMBA : Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen Dan Bisnis, Akuntansi, 1(2)*, 75–84. <https://doi.org/10.52300/jemba.v1i2.2986>
- Karina, K., Zulkifli, H., & Novrikasari, N. (2021). Gambaran Stres Kerja Pada Perawat Wanita Di Rs.X Palembang. *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)*, *7(1)*, 7–14. <https://doi.org/10.22487/htj.v7i1.44>
- Karima, A. N. A., Idayanti, & Umar, A. (2017). Pengaruh Masa Kerja, Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Bank SulSelBar Cabang Utama Makassar. *Pengaruh Masa Kerja*, 49–64.
- KEPULAUAN, P. G., & 2022, N. 60 T. (2022). PERATURAN GUBERNUR KEPULAUAN RIAU NOMOR 60 TAHUN 2022. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan*

Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2008). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129/MENKES/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2010a). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 340/MENKES/PER/III/2010 tentang Klasifikasi Rumah Sakit.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2010b). Standar Praktik Keperawatan Indonesia. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Gizi di Rumah Sakit.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 tentang Rumah Sakit. Jakarta: Kemenkes RI.
- KEPULAUAN, P. G., & 2022, N. 60 T. (2022). PERATURAN GUBERNUR KEPULAUAN RIAU NOMOR 60 TAHUN 2022. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu.*
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In Gurupendidikan.com. <https://www.gurupendidikan.co.id/metode-penelitian-kuantitatif/>
- Kuswandi, R. (2024). Hubungan Beban Kerja Perawat dengan Pelaksanaan Komunikasi Terapeutik di Rawat Inap Kelas III RSUD Sekarwangi Kabupaten Sukabumi. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(03), 191–199. <https://doi.org/10.59141/cerdika.v4i03.766>
- Lee, W., Yragui, N. L., Anderson, N. J., Howard, N., Lin, J.-H., & Bao, S. (2022). The job demand-control-support model and work-related musculoskeletal complaints in daytime and nighttime janitors: The mediating effect of burnout. *Applied Ergonomics*, 105, 103836. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.apergo.2022.103836>

- Mahawati, E., Yuniwati, I., Ferinia, R., Rahayu, P. P., Fani, T., Sari, A. P., Setijaningsih, R. A., Fitriyatunur, Q., Sesilia, A. P., Mayasari, I., Dewi, I. K., & Bahri, S. (2021). Analisis Beban Kerja Dan Produktivitas Kerja. In Yayasan Kita Menulis. [https://repository.unai.edu/id/eprint/285/1/2021-2022 Ganjil Analisis Beban Kerja Full_compressed.pdf](https://repository.unai.edu/id/eprint/285/1/2021-2022%20Ganjil%20Analisis%20Beban%20Kerja%20Full_compressed.pdf)
- Mahardika, T. S. (2017). *Hubungan Antara Masa Kerja Dengan Stres Kerja Pada Tenaga Kerja Bagian Winding*.
- Maranden, A. A., Irjayanti, A., & Wayangkau, E. C. (2023). Faktor yang Berhubungan dengan Stres Kerja pada Perawat di Rumah Sakit Jiwa Daerah Abepura Kota Jayapura. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 22(2), 221–228. <https://doi.org/10.14710/jkli.22.2.221-228>
- Marfuah, N., Sumardiyono, S., & Fauzi, R. P. (2024). Hubungan Beban Kerja Mental dengan Kelelahan Kerja dan Stres Kerja pada Pegawai PT X. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(2), 140–147. <https://doi.org/10.14710/jkm.v12i2.39309>
- Mariana, R. E., Ramie, A., Irfan Sidik, M., Kesehatan Banjarmasin, P., & Selatan, K. (2021). Analisis Hubungan Beban Kerja Dengan Stres Kerja Perawat: Literature Review. *Jurnal Keperawatan Merdeka (JKM)*, 1(2), 158–168.
- Martyastuti, N. E., Isrofah, I., & Janah, K. (2019). Hubungan Beban Kerja Dengan Tingkat Stres Perawat Ruang Intensive Care Unit dan Instalasi Gawat Darurat. *Jurnal Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan*, 2(1), 9. <https://doi.org/10.32584/jkkm.v2i1.266>
- Morika, H. D. (2020). Hubungan Beban Kerja Dengan Stress Kerja Perawat Pelaksana Di Instalasi Bedah Sentral. *Jurnal Kesehatan*, 47(3), 1–8
- Muhith, A., Siyoto, S., 2016. Pendidikan Keperawatan Gerontik. CV Andi Offset.
- Muhammad, M., & Tonapa, J. F. (2021). the Effect of Education Level on Improving Employee Performance in Thenational Unity, Politics and Community Agency of South Sulawesi Province. *Jurnal Administrasi Negara*, 27(1).
- Mustopa. (2018). Coping Stress Mahasiswa Praktikan Ditinjau dari Jenis Kelamin.
- Nanang Fachrudin, Windu Santoso, Ana Zakiyah (2018). Relationship Between Workload With Work Stress On Nurses In Intensive Installation Of Bangil

- General Hospital. *International Journal Of Nursing and Midwifery Science (IJNMS)*, Volume2, Issue 3
- NIOSH. (2017). National Institute of Occupational Safety and Health.
- Nurliasari, S. Y., Inayah, Z., Sutarjo, A., & Bowo, E. A. (2023). Hubungan Shift Kerja Dengan Stres Kerja Pada Perawat Ruang Rawat Inap Di Rs Muhammadiyah Lamongan. *Jurnal Medika Malahayati*, 7(3), 851–859. <https://doi.org/10.33024/jmm.v7i3.10883>
- Nursalam, N. (2017). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Salemba Medika.
- Nursalam, N. (2018). *Metodologi penelitian (Edisi ke-4)*. Salemba Medika.
- Paat, G., Tewal, B., & Jan, A. B. H. (2017). Pengaruh Komitmen Organisasi, Kepuasan Kerja, Stres Kerja Terhadap Turnover Intention Karyawan Kantor Pusat PT. Bank Sulutgo Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(3), 3444–3454. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/17568/17098>
- Pegacahyadi, & Lia Idealistiana. (2023). Hubungan Beban Kerja Terhadap Stres Kerja Dan Kepuasan Kerja Perawat Di Ruang Instalasi Bedah Sentral Rsud Cileungsi Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 9(4), 270–275. <https://doi.org/10.33023/jikep.v9i4.1645>
- Permenkes. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 26 Tahun 2019. http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No__26_Th_219__ttg_Peraturan_Pelaksanaan_UU_Nomor_38_Tahun_2014_tentang_Keperawatan.pdf
- Persatuan Perawat Nasional Indonesia. (2017). *Standar Kompetensi Perawat Indonesia*.
- Pongantung, M., Kapantouw, N. H., & Kawatu, P. A. T. (2018). Hubungan Antara Beban Kerja Dan Stres Kerja Dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat Rumah Sakit Gmim Kalooran Amurang. *Jurnal Kesmas*, 7(5), 1–7
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2016). *Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik*. EGC.
- PPNI. (2017). *Standar Kompetensi Perawat Indonesia*.

- Prafita, R. (2020). Stres kerja. *Jurnal Manajemen Kesehatan*, 8(2), 123–130.
- Prasetya, D. I., Ma'rufi, I., & Indrayani, R. (2019). Determinan Stres Kerja Pada Penjaga Palang Pintu Rel Kereta Api Resmi Resort 9.6 Daerah Operasi IX Di Kabupaten Jember. *Jurnal Kesehatan*, 6(2), 76–82. <https://doi.org/10.25047/j-kes.v6i2.13>
- Prastyo, T. M., & Stella, S. (2024). *TINGKAT STRES KERJA PADA PERAWAT KAMAR OPERASI RUMAH SAKIT X DI JAKARTA TAHUN 2023*. 5, 2567–2582.
- Purnama, K. W., Wahyuni, I., & Ekawati. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Stres Kerja pada Pegawai Negeri Sipil Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BDBD) Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 7(4), 246–253.
- Purnamasari, A., & Salendu, A. (2018). PERSON-ORGANIZATION FIT DAN EMPLOYEE ENGAGEMENT: PERAN MODERASI EFFORT REWARD IMBALANCE. *Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, 7(2). <https://doi.org/10.21009/JPPP>
- Rambe, H., & Bahri, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Kerja Pada Pekerja Bagian Produksi Di Pt. Tri Teguh Manunggal Sejati Kota Tangerang. *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 1554–1565. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v6i2.4562>
- Rhamdani, I., & Wartono, M. (2019). Hubungan antara shift kerja, kelelahan kerja dengan stres kerja pada perawat. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 2(3), 104–110. <https://doi.org/10.18051/jbiomedkes.2019.v2.104-110>
- Rikomah, A. (2017). Tinjauan Hukum tentang Pengelolaan Rumah Sakit di Indonesia. Jakarta: Penerbit Nasional.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behavior* (17th ed.). Pearson.
- Salsabila, N. Q., Situngkir, D., Millah, I., Kusumaningtiar, D. A., Sangadji, N. W., & Rusdy, M. D. R. (2023). Masa Kerja dan Shift Kerja Berhubungan Dengan Stres Kerja Pada Perawat Instalasi Rawat Inap Di Rsud Dr. H. Chasan Boesoirie Ternate Maluku Utara Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Mulawarman (JKMM)*, 5(1), 41. <https://doi.org/10.30872/jkmm.v5i1.10433>

- Sari, I. P., & Rayni. (2020). Hubungan Beban Kerja Dengan Stres Kerja Perawat Di Rsi Nashrul Ummah Lamongan. Hospital Majapahit.
- Sari, K. I., & Paskarini, I. (2023). Hubungan Antara Shift Kerja dan Durasi Kerja dengan Keluhan Kelelahan Pada Perawat di Rumah Sakit Daerah Balung Kabupaten Jember Tahun 2021. *PREVENTIF: JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT*, *14*(1), 47–55. <http://jurnal.fkm.untad.ac.id/index.php/preventif>
- Sharma, R., Sharma, R., & Agarwal, P. K. (2021). Effect of Stress at workplace and its management. *International Journal of Business and Management Research*, *11*(1), 1–11.
- Shahid, A., Wilkinson, K., Marcu, S., & Shapiro, C. M. (2018). STOP, THAT and one hundred other sleep scales. *STOP, THAT and One Hundred Other Sleep Scales*, 1–406. <https://doi.org/10.1007/978-1-4419-9893-4>
- Shintyar, A. R., & Widanarko, B. (2021). Analisis Hubungan Antara Karakteristik Pekerja Dengan Stres Kerja Pada Pekerja Pt Lti Yang Bekerja Dari Rumah Selama Masa Pandemic Covid-19 Tahun 2021. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *5*(2), 664–672. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v5i2.1954>
- Situmeang, K. A., Heryana, A., Mustikawati, I. S., & Nabila, A. (2022). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Stress Kerja Pada Petugas Call Center Nomor Tunggal Panggilan Darurat (Ntpd) Jakarta Siaga 112 Di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Dki Jakarta Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, *10*(1), 101–107. <https://doi.org/10.14710/jkm.v10i1.31984>
- Sitepu, T. I. Y. (2019). Pedoman Dalam Menerapkan Keselamatan Pasien di Rumah Sakit. OSF Preprints. Tewal
- Sulistiyanto, H., Rosidawati, I., & Syarifuddin, D. (2024). Pengaruh Lingkungan, Beban Dan Kompensasi Terhadap Kepuasan Karyawan Di Rsia Mutiara Bunda. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, *15*(1), 113–123. <https://doi.org/10.34035/jk.v15i1.1278>

- Sumantri, S., Utami, T. N., & Astuty, D. A. (2024). Hubungan Beban Kerja dengan Kelelahan Kerja pada Perawat Instalasi Rawat Inap di Rumah Sakit Islam Malahayati Medan. *10*(2), 315–323.
- Suparjiman, Z. W., & Sasangka, I. (2021). Work stress: a negative cause and impact analysis. *JIMEA*, *5*(2), 1743–1756.
- Supartiningsih. (2017). Judul buku/jurnal diisi sesuai sumber asli. Kota Penerbit: Nama Penerbit.
- Sutha, J. (2018). Rawat Inap di Rumah Sakit: Pemeliharaan Kesehatan dan Proses Perawatan. *Jurnal Manajemen Rumah Sakit*, *20*(1), 32–40.
- UU Keperawatan. (2014). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan.
- UU RI. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, Pasal 29. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38693/uu-no-44-tahun-2009>
- Wiyarso, J. (2018). *Hubungan Antara Shift Kerja Dan Beban Kerja Dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat Di Ruang Rawat Inap Yeheskiel Dan Hana Di Rumah Sakit Umum Gmim Pancaran Kasih Manado*. *7*(5).
- WHO. (2017). Mental health: A state of well-being.
- World Health Organization. (2017). Mental health: A state of well-being. World Health Organization.
- Yuliana, S., Supardi, & Mona, W. (2019). Analisis Pengaruh Konflik Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Penerbit Erlangga Cabang Yogyakarta. *Journal Ilmu Manajemen*, *5*(1), 1689–1699. <file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf>
- Zulkifli, Z., Rahayu, S. T., & Akbar, S. A. (2019). Hubungan Usia, Masa Kerja dan Beban Kerja Dengan Stres Kerja Pada Karyawan Service Well Company PT. ELNUSA TBK Wilayah Muara Badak. *KESMAS UWIGAMA: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *5*(1), 46–61. <https://doi.org/10.24903/kujkm.v5i1.831>